

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya yang mengangkat situs kebudayaan Candi Prambanan merupakan daya tarik penulis untuk menciptakan karya yang terpusat pada arca arca yang ada di dalam Candi prambanan yang di kemas dengan karya batik tulis tutup celup yang menambah keindahan arca tersebut.

Karya dibuat dengan proses batik tulis tutup celup yang sangat panjang. Proses pertama yang dilalui adalah mordanting kain proses ini dilakukan untuk membuat serat pada kain menjadi padat setelah itu dilakukan proses nyorek yaitu memindahkan pola pada kain setelah itu dilakukan proses membatik menggunakan malam dengan proses batik tulis setelah itu dilakukan proses pewarnaan untuk proses ini adalah pewarna menggunakan warna sintetis yaitu naphtol dan indigosol setelah semua selesai dilakukan nglorod yaitu proses menghilangkan malam pada kain.

Karya Tugas Akhir yang berjudul “Arca Dewa – Dewi Pada Candi Prambanan Sebagai Konsep Karya Batik Panel telah terwujud dalam 6 karya yang merupakan karya pertama Arca Dewa Brahma, karya kedua Wisnu, karya ketiga Siwa, karya keempat Agastya, karya kelima Ganesa dan keenam Dewi Durga. Arca ini merupakan peradapan Hindu pertama yang ada di pulau jawa khususnya Jawa Tengah. Karya batik yang berjudul Arca Dewa – dewi merupakan karya dua dimensional yang ditetapkan pada dinding.

B. Saran

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan dengan cara yang instan. Dibutuhkan proses yang panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang mendekati sempurna. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat.

Menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat antusias dan apresiasi yang menarik bagi penikmat karya seni berbagai kalangan, hal ini merupakan respon positif terhadap karya dari berbagai kalangan, hal ini merupakan respon positif yang penulis ciptakan untuk membangkitkan motivasi bagi penulis. Karya yang berjudul Arca Dewa – Dewi Pada Candi Prambanan Sebagai Konsep Penciptaan Karya Batik Panel diharapkan dapat pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kepustakaan

- Adrisijanti Romli, ddk.(2003).*Mozaik Pusaka Budaya Yogyakarta*. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, Yogyakarta
- Budiman, Kris.(2011), “*Semiotika Visual*”, Konsep , Isu, dan Problem Ikonitas,Jalasutra, Yogyakarta
- Djelantik. (2004), *Estetika Sebuah Pengantar*, Media Abadi, Yogyakarta
- Grey, Carole, dkk (1996), *Visualizing Research a Guide to the Research Process in Art and Design*, Ashgate Book, United Kingdom
- Gutomo, *Dewa Dewi Masa Klasik*, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah, Jawa Tengah
- Hermanu. (2012), *Relief Ramayana Candi Prambanan, 1926-2012*, Bentara Budaya, Yogyakarta
- Jordaan, Roy. (2009), *Memuji Prambanan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Kartika, Dharsono Sony. (2017), *Seni Rupa Modernt*, Rekayasa Sains, Bandung
- Kusrianto, Adi. (2013), *Batik: Filosofi, Motif dan Kegunaan*, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Rahadhian P.H., dkk. (2018), *Eksistensi Candi sebagai Karya Agung Arsitektur Indonesia di Asia Tenggara*, PT Kanisius, Yogyakarta
- Susanto S, S. K. Sewan. (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R. I.

B. Daftar Laman

www.candi.perpunas.go.id, diakses 23 Oktober 2019 pukul 16.00

<https://pesona.travel/keajaiban/485/candi-prambanan-candi-hindu-terbesar-di-indonesia>, diakses 25 Oktober 2019 pukul 13.00

<https://www.kamerabudaya.com/2018/04/sejarah-singkat-candi-prambanan-di-yogyakarta.html>, diakses 26 Oktober 2019 pukul 17.00

C. Wawancara

Bapak Yohanes, Arkeolog, wawancara di Candi Prambanan, 2 Oktober 2019